



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2024 – 2025
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 29 Oktober 2024
Waktu	: Pukul 11.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Lounge, Gedung Nusantara III Lt. 6
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Republik Chile untuk Republik Indonesia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Gilang Dhielafararez, S.H., LL.M. (A-192/F-PDIP) / Anggota BKSAP DPR RI
Sekretaris Rapat	: Reny Amir, S.H., M.M., MLI / Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. H.E. Mr. Mario Ignacio Artaza / Duta Besar Republik Chile untuk Republik Indonesia; 2. Ms. Francisca Klaassen Burdiles / Wakil Duta Besar Republik Chile; 3. Yuliana Tansil / Penerjemah Ahli Ketua DPR RI; 4. Tenaga Ahli BKSAP; 5. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP

I. Pendahuluan

Anggota BKSAP DPR RI Gilang Dhielafararez (A-192/F-PDIP) menerima kedatangan Duta Besar Republik Chile untuk Republik Indonesia H.E. Mr. Mario Ignacio Artaza di Ruang Lounge, Gedung Nusantara III Lt.6 DPR RI Jakarta pada pukul 11.25 WIB, dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Anggota Badan Kerja Sama Antarparlemen (BKSAP) DPR RI Gilang Dhielafararez mengapresiasi kedatangan Duta Besar Mario Ignacio Artaza beserta wakilnya di Gedung DPR RI. Pihaknya berharap pertemuan tersebut dapat memperkuat hubungan dan kerja sama antara Indonesia dan Chile, termasuk di tingkat parlemen. Gilang menyampaikan keinginannya untuk mempererat kerja sama di berbagai bidang termasuk kerja sama antarparlemen.
2. Indonesia dan Chile telah menjalin hubungan diplomatik sejak tahun 1965. Kedua negara telah bekerja sama di berbagai bidang, termasuk perdagangan, investasi, dan pendidikan. Pertemuan tingkat tinggi telah dilakukan sebelumnya, seperti kunjungan mantan Presiden Chile Michelle Bachelet ke Indonesia pada tahun 2017. Pihak DPR RI juga menyampaikan bahwa pada periode sebelumnya telah terbentuk Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) antara Parlemen Indonesia dan Chile. Dalam periode baru ini, ia berharap formasi GKSB yang baru dapat segera dibentuk untuk melanjutkan dan memperkuat hubungan antarparlemen.
3. Di bidang ekonomi, Anggota BKSAP menyoroti bahwa kedua negara telah memiliki Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Chile (IC-CEPA) yang ditandatangani pada tahun 2017 dan mulai berlaku sejak 2019, sebagai kesepakatan dagang pertama Indonesia dengan negara di kawasan Amerika Selatan. Gilang berharap, melalui letak geografis Chile yang strategis, negara ini dapat menjadi penghubung utama bagi komoditas ekspor Indonesia di kawasan tersebut.
4. Pertemuan antara Anggota BKSAP DPR RI, Bapak Gilang Dhielafararez, dan Duta Besar Chile, Mario Ignacio Artaza, dimulai pada pukul 11:30 di Gedung DPR RI. Bapak Gilang menyampaikan apresiasi atas kehadiran Duta Besar dan harapannya untuk memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Chile, terutama dalam bidang parlemen, perdagangan, dan kerja sama pendidikan. Duta Besar Artaza menanggapi dengan menyampaikan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan kerja sama ini. Ia juga menitipkan salam bagi Ketua DPR RI, Ibu Puan Maharani, dan mendoakan kesuksesan bagi beliau selama masa jabatannya, khususnya terkait rencana kunjungan resminya ke Chile dan Brasil yang mendapat sambutan positif dari pihak Chile. Duta Besar Artaza menekankan bahwa kunjungan Ketua DPR RI ini, yang akan menjadi kunjungan pertama ke Chile, akan menjadi babak baru dalam hubungan kedua negara.
5. Duta Besar Artaza juga mengungkapkan apresiasinya terhadap capaian yang telah dicapai selama 70 tahun hubungan diplomatik antara Indonesia dan Chile, yang akan dirayakan pada tahun 2025 mendatang. Dalam kerangka kerja sama ini, Chile telah memberikan kontribusi yang signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor pangan (susu dan daging), yang dianggap relevan dengan rencana kebijakan Presiden RI untuk menyediakan makan siang gratis. Selain itu, Duta Besar Artaza menyoroti pentingnya kerja sama dalam pemberantasan korupsi, yang menjadi salah satu fokus kedua negara.

6. Lebih lanjut, Duta Besar Artaza mengapresiasi kunjungan terakhir yang dilakukan oleh Delegasi BKSAP DPR RI pada akhir September 2024 lalu. Kunjungan tersebut mencerminkan kedekatan antara parlemen dua negara. Terkait kerja sama antarpallemen, Pihak DPR RI Dr. (H.C.) Puan Maharani menyampaikan rencana kunjungan Ketua DPR RI ke Santiago, Chile pada awal November mendatang.
7. Menanggapi rencana kunjungan Ketua DPR RI tersebut, Duta Besar Artaza menyampaikan rasa bangganya bahwa Chile menjadi salah satu negara pertama di Amerika Selatan yang akan dikunjungi oleh Ketua DPR RI. Kunjungan resmi tersebut akan menjadi awal dari babak baru dalam hubungan kedua negara. Beliau juga menyampaikan bahwa selama tahun ini, Chile telah mengadakan lebih dari 30 kegiatan bilateral dengan Indonesia dan masih ada lima lagi yang direncanakan sebelum tahun berakhir.
8. Sebelum pertemuan berakhir, Pihak BKSAP sempat menekankan pentingnya kontak antarwarga, terutama di bidang pendidikan, dengan menyebutkan beasiswa yang disediakan Indonesia, seperti Program Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang. Ia berharap program tersebut terus berlanjut untuk mendorong pertukaran pelajar dan penelitian bersama antara universitas di Indonesia dan Chile, sehingga masyarakat Chile dapat lebih mengenal budaya Indonesia.
9. Mengakhiri pertemuan, Pihak BKSAP menyampaikan harapannya agar kerja sama Indonesia dan Chile dapat semakin erat seraya berharap bahwa rencana kunjungan Ketua DPR RI dapat berjalan dengan lancar.

III. Penutup

Pertemuan ditutup pada pukul 11.59 WIB dengan penyerahan cinderamata.

Jakarta, 29 Oktober 2024
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI
NIP. 197305121992032001